# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PT. JENA MANDIRI TRANSPORT

## ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Akuntansi


Oleh :

**LILIS KARTIKA PAMBUDI**

**NIM : 2016410570**


**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA**

**SURABAYA**

**2019**

## HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL ILIMIAH

| | |
|---|---|
| Nama | : Lilis Kartika Pambudi |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Sidoarjo 22 Mei 1998 |
| N.I.M | : 2016410570 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Program Pendidikan | : Diploma 3 |
| Judul | : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada PT. Jena Mandiri Transport |

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 21 Oktober 2019

**(Dr. Nanang Shonhadji, S.E., Ak., M.Si., CA., CIBA)**
**NIDN. 0731087601**

Ketua Program Studi Diploma 3
Tanggal : 21 Oktober 2019

**(Dr. Kautsar R. Salman, SE. MSA. Ak. BKP. SAS. CA.AWP.)**

# ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS FOR ASSESSING PERFORMANCE COMPANY BASED ON FINANCIAL RATIOS IN PT. JENA MANDIRI TRANSPORT

**Lilis Kartika Pambudi**
**2016410570**
**2016410570@students.perbanas.ac.id**

***ABSTRACT***

Final Assignment Research (TA) was conducted at PT. Jena Mandiri Transport Sidoarjo City is the object of research. The purpose of this study was to analyze the financial performance of PT. Jena Mandiri Transport, which is seen from the ratio of liquidity, solvency, activity and profitability in 2016 to 2018. the purpose of the study is to determine the progress or setbacks of the company's performance from one period to the next. The research method used is a qualitative descriptive approach that is carried out with calculations from the company's balance sheet and income statement in 2016 to 2018. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Based on this research produced several things including PT. Jena Mandiri Tranposrt has a pretty good performance based on liquidity ratios, activity ratios and profitability ratios, but the solvency ratios are said to be bad.

Keywords: financial statement analysis, liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio, profitability ratio

## PENDAHULUAN

Informasi kinerja keuangan sangat diperlukan untuk menilai adanya perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan, untuk mengestimasi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dilakukan, analisis kinerja keuangan dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Fahmi, Analisis Laporan Keuangan, 2012)

Perusahaan selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian *accounting* dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya kreditor, pemerintah, pemilik perusahaan serta pihak manajemen nya, kemudian pihak-pihak tersebut melakukan pengolahan data dengan cara melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan atau analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan memja pebandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. (Kasmir, Analisis laporan Keuangan, 2016)

Hasil analisis laporan keuangan sangat penting karena dapat digunakan untuk perbandingan kondisi perusahaan pada setiap Tahunnya, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil sesuai dengan kondisi perusahaan. Laporan keuangan yang digunakan sebagai bahan

analisis yaitu laporan laba rugi dan posisi keuangan atau neraca.

Saat ini perusahaan jasa transportasi cukup menarik untuk dijadikan suatu objek penelitian, karena mengalami perkembangan yang sangat pesat pada setiap Tahun. Perkembangan tersebut guna memberikan pelayanan kepada masyarakat, oleh karena itu dalam penelitian ini memilih perusahaan jasa yang tepatnya perusahaan persewaan transportasi untuk dijadikan suatu objek penelitian.

Perusahaan jasa transportasi dalam penelitian ini merupakan suatu perusahaan swasta yaitu PT. Jena Mandiri Transport. Kegiatan umumnya adalah menyewakan kendaraan bagi perorangan dan perusahaan lainnya. Kegiatan persewaan mobil atau rental yang dilakukan adalah dengan kontrak panjang (bulanan atau tahunan), baik mobil dinas maupun mobil operasional, harian *(daily)*, dan juga acara-acara insidentil *(drop, pick up)*.

PT. Jena Mandiri Transport beroperasi terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi yaitu kecelakaan pada *customer* yang mengakibatkan kerusakan pada mobil dan juga mobil yang digadaikan saat digunakan oleh *customer*. Masalah ini sering sekali terjadi dan hampir setiap tahun sehingga, mengakibatkan PT. Jena Mandiri Transport harus mengeluarkan biaya-biaya tambahan untuk mengatasi masalah tersebut yang akhirnya berakibat pada pendapatan dan perolehan laba perusahaan.

Pada PT. Jena Mandiri Transport selama ini belum pernah melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan, dilihat dari latar belakang tersebut maka dapat dilakukan penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan rasio keuangan, dengan tujuan agar mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Jena Mandiri Transport secara langsung melalui salah satu pendekatan analisis rasio keuangan untuk menunjukan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya, dan menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya, dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan akan dapat diketahui keadaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka penulisan Tugas Akhir ini mengambil judul **"Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada PT. Jena Mandiri Transport".**

**Rumusan Masalah**

Bagaimana kinerja keuangan PT. Jena Mandiri Transport jika dilihat dari rasio likuiditas ?

Bagaimana kinerja keuangan PT. Jena Mandiri Transport jika dilihat dari rasio solvabilitas ?

Bagaimana kinerja keuangan PT. Jena Mandiri Transport jika dilihat dari rasio aktivitas ?

Bagaimana kinerja keuangan PT. Jena Mandiri Transport jika dilihat dari rasio profitabilitas ?

**Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Jena Mandiri Transport dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PT. Jena Mandiri Transport selama Tahun 2016 sampai 2018

**Manfaat Penelitian**

Manfaat bagi peneliti yaitu sebagai pengembangan teori yang diperoleh dalam perkuliahan yang diharapkan dapat meningkatkan serta menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.

Manfaat bagi perusahaan yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama dibagian keuangan.

Manfaat bagi pembaca yaitu dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sumber atau titik tolak juga sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya dengan topik analisis rasio keuangan.

Manfaat bagi STIE Perbanas Surabaya yaitu Dapat menambah pengalaman tentang cara menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan seperti PT. Jena Mandiri Transport dengan benar dan tepat agar berguna di masa kerja nantinya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Menurut Farid dan Siswanto (2011) laporan keuangan adalah informasi yang dapat memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

### Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015) tujuan dari laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan, memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan, memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu, memberikan informasi mengenai jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu, memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aset, kewajiban, serta modal perusahaan, memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode, memberikan informasi mengenai catatan-catatan atas laporan keuangan.

### Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016) terdapat lima jenis laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan L/R komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan.

### Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016) karakteristik laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevansi, reliabilitas, komparabilitas, dan konsistensi.

### Pihak-pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan

Menurut Dwi, Sylvia, Ratna, Aria, dan Edward (2012) pengguna laporan keuangan yaitu :

a. Investor
   Penanam modal berisiko dan penasihat investor berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang dilakukan. Investor menilai kemampuan entitas dalam membayar deviden di masa mendatang, dengan deemikian investor dapat mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham entitas.
b. Karyawan
   Laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada karyawan tentang kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.
c. Pemberi Jaminan
   Pemberi jaminan tertarik dengan informasi keuangan karena dengan begitu dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam melunasi pinjaman serta bunga pada saat jatuh tempo.
d. Pemasok dan Kreditur Lain
   Pemasok dan kreditur lain membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan

untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun kewajiban saat jatuh tempo.

e. Pelanggan
   Pelanggan tertarik dengan informasi perusahaan, terutama jika pelanggan terlibat dalam perjanjian jangka panjang.
f. Pemerintah
   Pemerintah membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan kebijakan baru.
g. Masyarakat
   Laporan keuangan digunakan sebagai sumber infomasi yang bermanfaat mengenai perusahaan dan menilai perkembangan perusahaan.

**Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Syamsuddin (2011) analisis laporan keuangan merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan.

**Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Hery (2016) secara umum tujuan analisis laporan keuangan yaitu *screening, forcasting, diagnosis, evaluation, understanding.*

**Prosedur Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Hery (2016) prosedur analisis laporan keuangan yaitu mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode atau pun lebih., melakukan pengukuran atau perhitungan secara cermat dengan memasukkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan ke dalam rumus-rumus tertentu, memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dilakukan, membuat laporan hasil analisis, memberikan rekomendasi sehubungan dengan hasil analisis yang telah dilakukan. Dalam melakukan analisis laporan keuangan diperlukan metode dan teknik analisis yang tepat, agar laporan keuangan secara maksimal memberikan manfaat bagi para penggunanya sesuai dengan jenis keputusan yang akan diambil.

**Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

**Tujuan Kinerja Keuangan**

Menurut Munawir (2012) tujuan kinerja keuangan yaitu untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

**Analisis Kinerja Keuangan**

Menurut Hery (2016) analisis kinerja keuangan adalah proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada periode tertentu.

**Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Husnan dan Enny (2015) analisis rasio keuangan dilakukan untuk mempermudah penganalisa (analisis) memahami kondisi keuangan perusahaan dengan melihat angka-angka yang tercantum pada laporan neraca dan laporan laba rugi, sering sulit untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan. Dalam melakukan analisis rasio keuangan diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mengukur aspek-aspek tertentu.

Menurut Dermawan dan Djahotman (2013) Analisis rasio merupakan salah satu analisis yang paling populer serta banyak digunakan karena sangat sederhana yang menggunakan operasi aritmetika, meskipun sederhana namun interpretasinya sangat kompleks. Rasio keuangan merupakan suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan formula-

formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Rasio keuangan sangat bermanfaat untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan.

Menurut Hery (2016) analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Rasio keuangan merupakan bagian yang penting dalam mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan dari suatu entitas.

**Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Fahmi (2014) manfaat analisis rasio keuangan yaitu Dapat dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi suatu perusahaan, bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan, dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari prespektif keuangan, bagi para kreditor dapat digunakan untuk mengestimasi potensi risiko yang akan dihadapi, dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengambilan pokok pinjaman, dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

**Jenis jenis Rasio Keuangan**

Menurut Hery (2016) secara garis besar terdapat empat jenis rasio keuangan yaitu, rasio likuiditas, rasio struktur modal atau solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

**Keunggulan Analisis Rasio**

Menurut Hery (2016) terdapat beberapa keunggulan dalam analisis rasio keuangan sebagai alat analisis, yaitu rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan, lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan estimasi di masa mendatang, sebagai pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat terperinci dan rumit, lebih mudah untuk membandingkan beberapa perusahaan atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik (*time series*), rasio dapat mengidentifikasi posisi perusahaan dalam industri, sangat bermanfaat dalam pengambilan sebuah keputusan.

**Kelemahan Analisis Rasio**

Menurut Hery (2016) disamping adanya keunggulan yang dimiliki oleh analisis rasio, maka teknik analisis rasio pun juga memiliki beberapa keterbatasan atau kelemahan, yaitu kesulitan dalam mengidentifikasi kategori industri dari perusahaan yang dianalisis, khususnya apabila perusahaan tersebut bergerak di beberapa bidang usaha, kesesuaian antara besarnya hasil analisis rasio keuangan dengan standar industri tidak menjamin bahwa perusahaan telah menjalankan (mengelola) aktivitasnya secara normal dan baik, perbedaan dalam metode akuntansi akan menghasilkan perhitungan rasio yang berbeda pula, misalnya perbedaan dalam metode penyusutan aset tetap atau metode penilaian persediaan, pengaruh penjualan musiman dapat mengakibatkan analisis komparatif juga akan ikut terpengaruh, prosedur pelaporan atau perlakuan akuntansi, serta cara penafsiran dan pertimbangan yang mungkin saja berbeda, penggunaan tahun fiskal yang berbeda juga dapat menghasilkan perbedaan analisis, data yang diguanakan untuk melakukan analisis rasio bisa saja merupakan hasil dari sebuah manipulasi akuntansi, di mana penyusunan laporan keuangan telah bersikap tidak jujur dan tidak netral dalam menyajikan angka-angka laporan keuangann sehingga hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada tugas akhir adalah penelitian analisis kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan rasio keuangan. Penelitian analisis deskriptif yaitu menjelaskan atau menguraikan mengenai permasalahan yang telah dirumuskan.

### Batasan Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada PT. Jena Mandiri Transport. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Rasio likuiditas, yamg terdiri dari :
   a. Rasio lancar *(current ratio)*
   b. Rasio kas *(cash ratio)*
   c. Rasio modal kerja terhadap total aset *(working capital to total assets)*
2. Rasio solvabilitas, yang terdiri dari :
   a. Rasio utang terhadap aset *(debt to assets ratio)*
   b. Rasio utang terhadap modal *(debt to equity ratio)*
   c. Rasio utang jangka panjang terhadap modal *(long term debt to equity ratio)*
   d. Rasio laba operasional terhadap kewajiban *(opening income to liabilities ratio)*
3. Rasio aktivitas, yang terdiri dari :
   a. Perputaran piutang usaha *(average receivable turnover)*
   b. Perputaran total aset *(total assets turnover)*
   c. Perputaran modal kerja *(working capital turnover)*
   d. Perputaran aset tetap *(fixed assets turnover)*
4. Rasio profitabilitas, yang terdiri dari :
   a. Margin laba kotor *(gross profit margin)*
   b. Margin laba operasional *(operating profit margin)*.

### Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang diguanakan dalam penelitian yaitu data primer yang berupa hasil wawancara dengan staff bagian keuangan dan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan Tahun 2016 sampai 2018. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, obeservasi, dan dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu menyajikan laporan posisi keuangan dan laporan L/R Tahun 2016 sampai 2018, menghitung rasio keuangan per tahun, menganalisis setiap rasio keuangan. Membahas kinerja keuangan, dan terakhir menarik kesimulan dan memberikan saran dari hasil perhitangan dan analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Subyek Penelitian

### Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Jena Mandiri Transport merupakan suatu perusahaan rental mobil yang berdiri sejak Tahun 2008, pada Tahun 2008 PT. Jena Mandiri Transport hanya melayani untuk rental harian namun pada Tahun 2012 mulai mengembangkan bisnis nya dengan memberikan pelayanan kepada para pelanggan rental bulanan dan tahunan, kemudia pada akhir Tahun 2017 PT. Jena Mandir Transport semakin berkembang dengan menambah pelayanan dalam bentuk sewa pelayanan mobil-mobil mewah. Mobil-mobil yang disewakan oleh PT. Jena Mandiri Transport yaitu terdiri dari mobil pasanger, mobil niaga, dan mobil pariwisata. PT. Jena Mandiri Transport didirikan oleh Bapak Hermawan Jeffrivan selaku direktur utama.

Tujuan berdirinya PT. Jena Mandiri Transport adalah melihat kebutuhan masyarakat akan kendaraan, khususnya mobil maka bisnis rental mobil adalah karena *hobby* akan otomotif dari pemilik perusahan yaitu Bapak Hermawan Jeffrivan dan juga rental mobil merupakan suatu bentuk usaha yang sangat menjanjikan keuntungannya, karena banyak faktor tertentu yang membuat usaha rental mobil sampai saat ini masih

banyak diminati oleh masyarakat. Bagi sebagian besar masyarakat, keperluan sewa mobil untuk merayakan hari-hari besar atau untuk keperluan lainnya merupakan syarat utama yang harus terpenuhi, baik itu untuk mudik maupun untuk keperluan lainnya. Bahkan aktivitas menggunakan jasa sewa mobil tersebut sudah menjadi kebiasaan atau tradisi selama ini, tentu dengan berbagai alasan dan pertimbangan dari para pemakainya, sebagai contoh jika ada seseorang yang ingin berlibur bersama dengan keluarga besarnya dan mempunyai kendala dengan kendaraan, maka orang tersebut dapat menyewa mobil.

PT. Jena Mandiri Transport juga telah melakukan relasi atau kerja sama dengan perusahaan rental lain di berbagai daerah contohnya, jika pelanggan dari PT. Jena Mandiri Transport sedang berada di Makassar dan membutuhkan sebuah mobil mewah untuk perjalanan dinas selama berasa di Manado maka perusahaan akan menghubungi perusahaan yang telah berelasi tersebut untuk mengirimkan mobil kepada para *customer*, sehingga PT. Jena Mandiri Transport tidak perlu mengirimkan kendaraan dari Surabaya menuju Manado, selain itu PT. Jena Transport Mandiri juga memberikan jaminan keamanan kepada para *customer*, sigap dalam pelayanan, jaringan yang tersebar di berbagai kota besar Indonesia yang siap mengantar perjalanan tugas atau liburan keluarga ke berbagai tujuan baik dalam kota Surabaya dan juga luar kota seperti, Malang, Blitar, Banyuwangi, Sidoarjo, Magetan, Madiun, Tulungagung, Trenggalek, Bali, Lombok, Yogyakarta dll.

**Visi dan Misi Perusahaan**

Visi PT. Jena Mandiri Transport yaitu :

1. Memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan
2. Menjadi perusahaan transportasi terbaik dan dapat diandalkan
3. Menjadi mitra kerja yang menguntungkan bagi perusahaan yang melakukan kerja sama dengan kami.

Misi PT. Jena Mandiri Transport yaitu :

1. memberikan solusi transportasi yang menyenangkan dengan mobil terbaru dan optimal
2. Membangun kinerja yang memuaskan untuk para pelanggan
3. Menjadi perusahaan rental mobil terdepan dengan fasilitas yang lengkap.

**Struktur Organisasi**

Berikut adalah struktur organisasi pada PT. Jena Mandiri Transport

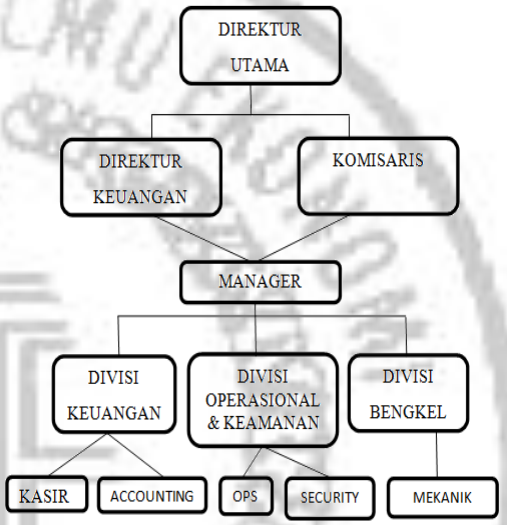


(Sumber : PT. Jena Mandiri Transport)

***Job Description***

*Job description* atau pembagian tugas dan wewenang pada PT. Jena Mandiri Transport sebagai berikut :

a. Direktur utama
   Sebagai pengambil keputusan dan kebijakan.
b. Direktur keuangan
   Untuk mengatur anggaran perusahaan.
c. Komisaris
   Sebagai penasehat direktur utama dan HRD.
d. Manager
   Sebagai kontrol dari masing-masing divisi dan mencari order.
e. Kasir
   Mengeluarkan uang untuk kebutuhan harian.
f. Accounting
   Menginput penjualan, membuat tagihan, penagihan, tax.

g. OPS
Mengirim mobil kepada pelanggan.
h. Security
Menjaga keamanan perusahaan dan mencuci mobil.
i. Mekanik
Memperbaiki dan merawat kendaraan perusahaan.

**Profil Usaha**

Nama Perusahaan : PT. Jena Mandiri Transport
Alamat : Perum. Deltasari Baru, Ruko Delta Fortuna 48 Sda
Direktur Utama : Bapak Hermawan Jeffrivan
No Telp : 031-8538333
Email : admin_ar@jenarent.com

**Hasil Penelitian**

**Kinerja Keuangan PT. Jena Mandiri Transport Berdasarkan Rasio Likuiditas**

Rasio Likuiditas terdiri dari tiga macam rasio yaitu, rasio lancar (*current ratio*), rasio sangat lancar (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*).

**Rasio Lancar**

Rasio lancar pada PT. Jena Mandiri Transport Tahun 2016 yaitu 2,73 sedangkan pada Tahun 2017 sebesar 1,79 yang artinya mengalami penurunan dikarenakan hutang lancar perusahaan menurun, namun pada Tahun 2018 hutang dan aktiva lancar mengalami kenaikan sehingga rasio lancar yang dihasilkan sebesar 2,45.

**Rasio Kas**

Rasio kas perusahaan pada Tahun 2016 dan 2017 yaitu 0,09 sedangkan pada Tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 0,01 dikarenakan kas perusahaan mengalami penurunan secara signifikan.

**Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aset**

Rasio modal kerja terhadap total aset pada Tahun 2016 sebesar 0,11 sedangkan pada Tahun 2017 sebesar 0,05 yang artinya mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya aktiva lancar perusahaan, namun pada Tahun 2018 aktiva lancar perusahaan meningkat sehingga rasio yang dihasilkan pun meningkat menjadi 0,11.

**Kinerja Keuangan PT. Jena Mandiri Transport Berdasarkan Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas terdiri dari empat macam rasio yaitu, rasio total utang terhadap aset *(total debt to assets ratio)*, rasio total utang terhadap modal *(total debt to equity ratio)*, rasio utang jangka panjang terhadap modal *(long term debt to equity ratio)*, rasio laba operasional terhadap kewajiban *(opening income to liabilities ratio)*.

**Rasio Utang Terhadap Aset**

Rasio utang terhadap aset pada PT. Jena Mandiri Transport Tahun 2016 yaitu 0,59 sedangkan pada Tahun 2017 sebesar 0,49 yang artinya mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya total utang perusahaan, namun pada Tahun 2018 mengalami peningkatan Total utang sehingga rasio yang dihasilkan sebesar 0,65.

**Rasio Utang Terhadap Modal**

Rasio utang terhadap modal perusahaan pada Tahun 2016 menunjukkan angka 1,43 sedangkan pada Tahun 2017 sebesar 0,98 yang artinya mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya total utang perusahaan, namun pada Tahun 2018 mengalami peningkatan untuk total utang sehingga hasil rasio meningkat menjadi 1,88.

**Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal**

Rasio utang jangka panjang terhadap modal pada Tahun 2016 sebesar 1,29 sedangkan pada Tahun 2017 rasio menunjukkan angka 0,85 yang artinya mengalami penurunan disebabkan oleh utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan berkurang, namun pada Tahun 2018 utang jangka panjang meningkat secara signifikan sehingga hasil rasio meningkat menjadi 1,66.

**Rasio Laba Operasional Terhadap Kewajiban**

Rasio laba operasional terhadap kewajiban perusahaan pada Tahun 2016

menunjukkan angka sebesar 0,3985 namun untuk Tahun berikutnya perusahaan mengalami penurunan laba operasional sehingga rasio yang dihasilkan pun menurun pada Tahun 2017 yaitu 0,2574 dan Tahun 2018 yaitu 0,1575.

**Kinerja Keuangan PT. Jena Mandiri Transport Berdasarkan Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas terdiri dari empat macam rasio yaitu, perputaran piutang usaha, perputaran total aset, perputaran modal kerja, dan perputaran aset tetap.

**Perputaran Piutang Usaha**

Perputaran piutang usaha pada PT. Jena Mandiri Transport Tahun 2016 yaitu 43,44 sedangkan pada Tahun 2017 dan 2018 hasil rasio mengalami penurunan karena penjualan kredit perusahaan berkurang, sehingga Tahun 2017 rasio menunjukkan angka 20,30 dan Tahun 2018 yaitu 10,93.

**Perputaran Total Aset**

Perputaran total aset perusahaan pada Tahun 2016 menunjukkan angka sebesar 3,24 sedangkan pada Tahun 2017 yaitu 2,14 dan pada Tahun 2018 yaitu 2,03. Penurunan yang terjadi pada setiap Tahun karena penjualan perusahaan yang mengalami penurunan secara terus-menurus.

**Perputaran Modal Kerja**

Perputaran modal kerja pada Tahun 2016 yaitu 30,64 sedangkan pada Tahun 2017 yaitu 42,07 yang artinya mengalami peningkatan karena penjualan perusahaan yang mengalami penurunan dan hutang lancar mengalami peningkatan. Namun pada Tahun 2018 hasil rasio menurun yaitu 18,11 disebabkan oleh hutang lancar yang menurun dan aktiva lancar perusahaan mengalami peningkatan.

**Perputaran Aset Tetap**

Perputaran aset tetap perusahaan pada Tahun 2016 sebesar 11,65 sedangkan pada Tahun 2017 yaitu 4,84 yang artinya mengalami penurunan disebabkan oleh penjualan perusahaan yang menurun, namun pada Tahun 2018 rasio mengalami peningkatan yaitu 5,00.

**Kinerja Keuangan PT. Jena Mandiri Transport Berdasarkan Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas terdiri dari, margin laba kotor *(gross profit margin)*, margin laba operasional *(operating profit margin)*.

**Margin Laba Kotor**

Margin laba kotor yang dihasilkan perusahaan pada Tahun 2016 yaitu 0,2460 sedangkan pada Tahun 2017 dan 2018 meningkat, Tahun 2017 sebesar 0,2643 dan Tahun 2019 yaitu 0,3128. Peningkatan tersebut terjadi karena antara laba kotor dengan penjualan bersih mengalami perbedaan jumlah yang tidak jauh.

**Margin Laba Operasional**

Margin laba operasional yang dihasilkan perusahaan pada Tahun 2016 yaitu 0,0726 sedangkan pada Tahun 2017 yaitu 0,0593 dan Tahun 2018 yaitu 0,0507. Setiap Tahun perusahaan mengalami penurunan untuk margin laba operasional dikarenakan laba operasional yang dihasilkan perusahaan menurun.

**Pembahasan**

**Kinerja Keuangan PT. Jena Mandiri Transport Berdasarkan Rasio Likuiditas**

**Rasio Lancar**

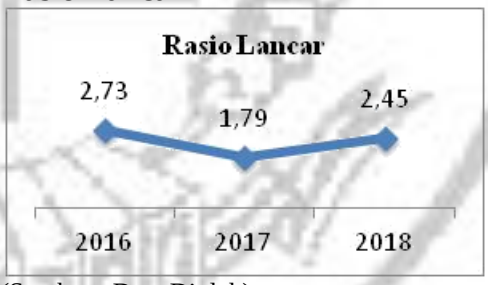


(Sumber : Data Diolah)

Standar rasio lancar adalah 200% atau 2:1 yang artinya PT. Jena Mandiri Transport dapat dikatakan likuid pada Tahun 2016, 2017 dan 2018 yang berarti bahwa perusahaan telah dapat menjamin kewajiban lancarnya dengan aset lancar perusahaan, namun jika dibandingkan dari ketiga Tahun tersebut maka hasil rasio lancar yang paling rendah yaitu berada pada tahun 2017 karena rasio lancar tidak mencapai 200% atau hanya menunjukkan angka 179% (1,79 : 1). Disini perusahaan perlu menunjukkan peingkatan rasio lancar

untuk Tahun mendatang agar tetap dapat menjamin kewajiban lancaranya dengan aman.

**Rasio Kas**

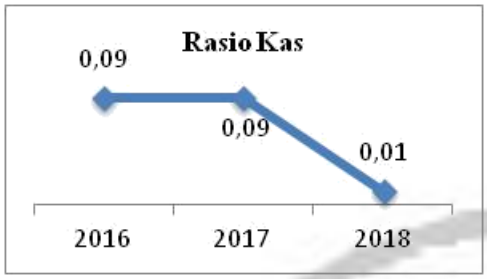


(Sumber : Data Diolah)

Rasio kas PT. Jena Mandiri Transport pada Tahun 2016 (Rp. 0,9) dan 2017 (Rp. 0,9) lebih baik dibandingkan dengan rasio kas pada Tahun 2018 (Rp. 0,1), agar tidak terjadi penurunan kembali maka dari sisi perusahaan harus menunjukkan peningkatan rasio kas di tahun mendatang agar dapat menjamin kewajiban lancarnya dengan aman.

**Rasio Modal Terhadap Total Aset**

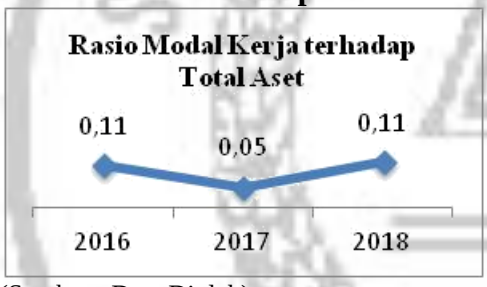


(Sumber : Data Diolah)

Standar pengukuran rasio modal kerja terhadap total aset yaitu 16-21% dapat dikatakan bagus, yang artinya PT. Jena Mandiri Transport tidak masuk dalam kategori bagus karena hasil rasio modal kerja terhadap total aset dibawah 16% atau hanya menghasilkan rasio 5%-11% pada Tahun 2016-2018. Oleh karena itu diharapkan perusahaan dapat menunjukkan peningkatan rasio modal kerja terhadap total aset untuk tahun selanjutnya, karena dikhawatirkan jika berada pada level -8% atau lebih rendah maka dapat berpotensi kebangkrutan.

**Kinerja Keuangan PT. Jena Mandiri Transport Berdasarkan Rasio Solvabilitas**

**Rasio Utang Terhadap Aset**

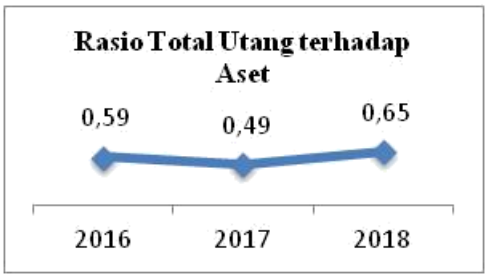


(Sumber : Data Diolah)

Standar penilaian untuk rasio utang terhadap aset yaitu kurang dari 0,5, yang artinya ratio utang terhadap aset PT. Jena Mandiri Transport Tahun 2017 (0,49) sedikit lebih baik jika dibandingkan dengan rasio utang Tahun 2016 (0,59) dan Tahun 2018 (0,65), maka dapat disimpulkan bahwa PT. Jena mandiri Transport selama 3 Tahun menunjukkan angka rasio rata-rata diatas 0,5 untuk itu perusahaan harus sangat menjaga tingkat keamanan membayar hutang dengan aset dan memingkatkan nilai aset yang dimilikinya.

**Rasio Utang Terhadap Modal**

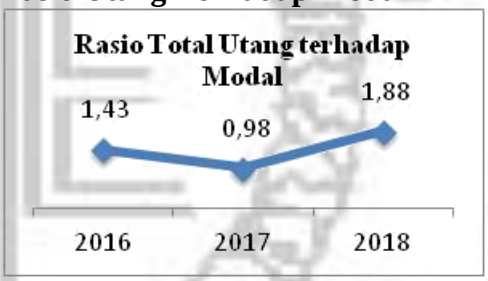


(Sumber : Data Diolah)

Standar penilaian untuk rasio utang terhadap modal yaitu kurang dari 0,5. Dapat disimpulkan berdasarkan grafik di atas bahwa selama Tahun 2016 sampai 2018 proporsi utang jangka panjang terhadap modal cenderung tidak baik karena melebihi ketentuan umum dan struktur pembiayaan perusahaan lebih banyak menggunakan pinjaman dibanding modal, dengan kondisi seperti ini tentu saja akan cukup menyulitkan bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan pinjaman yang baru dari kreditor.

**Rasio Utang Jangka Panjang terhadap modal**

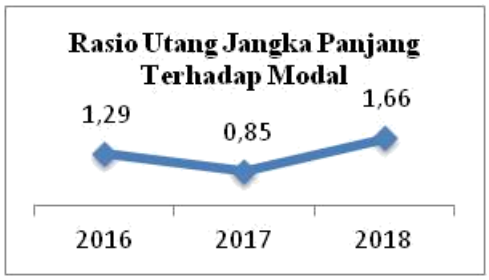

(Sumber : Data Diolah)

Standar penilaian untuk rasio utang jangka panjang terhadap modal yaitu semakin kecil rasio yang dihasilkan maka semakin baik, karena dengan begitu menunjukkan bahwa modal yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dan dapat dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang yang artinya *long term debt to equity ratio* PT. Jena Mandiri Transport Tahun 2017 (0,85) lebih baik jika dibandingkan dengan Tahun 2016 (1,29) dan Tahun 2018 (1,66). Dapat disimpulkan bahwa struktur pembiayaan perusahaan lebih banyak menggunakan pinjaman jangka panjang dibanding modal, dengan kondisi yang seperti ini tentu saja akan cukup menyulitkan bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan pinjaman yang baru dari kreditor jangka panjang.

**Rasio Laba Operasional Terhadap Kewajiban**

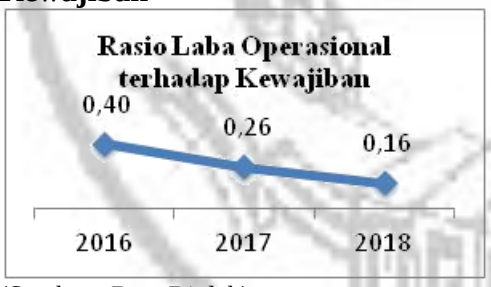

(Sumber : Data Diolah)

Ketentuan umum untuk rasio adalah 0,5 yang artinya bahwa kemampuan laba operasional dalam membayar kewajiban pada Tahun 2016 sampai 2018 cenderung sangat kurang baik karena hasil rasio menunjukkan angka dibawah ketentuan umum (0,5).

**Kinerja Keuangan PT. Jena Mandiri Transport Berdasarkan Rasio Aktivitas**

**Perputaran Piutang Usaha**

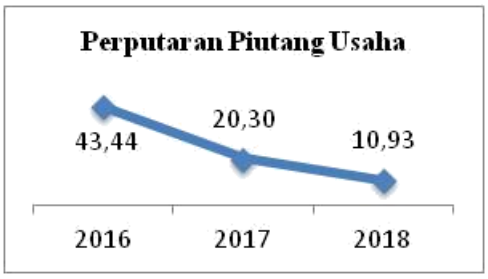

(Sumber : Data Diolah)

Standar penilaian rasio perputaran piutang usaha adalah semakin tinggi hasil rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil dan hal ini artinya, semakin baik bagi perusahaan atau semakin likuid piutang perusahaan. yang artinya di Tahun 2016 dan 2018 penagihan piutang usaha kurang efektif jika dibandingkan pada Tahun 2016.

**Perputaran Total Aset**

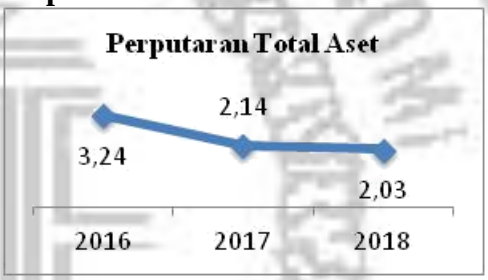

(Sumber : Data Diolah)

Standar penilaian untuk perputaran total aset adalah semakin tinggi hasil rasio maka semakin baik, karena artinya perusahaan telah memanfaatkan aset yang ada secara maksimal untuk menciptakan penjualan. Kontribusi total aset terhadap penjualan di Tahun 2016 lebih baik (lebih besar) jika dibandingkan dengan kontribusi total aset terhadap penjualan Tahun 2017 dan 2018. Dalam hal ini penting bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualan atau mengurangi sebagian aset yang kurang produktif.

**Perputaran Modal Kerja**

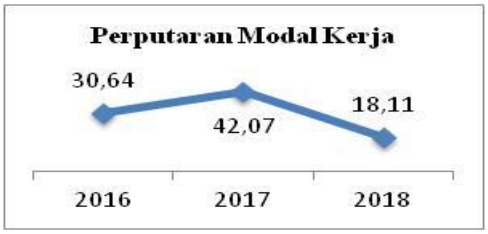

(Sumber : Data Diolah)

Standar penilaian untuk perputaran modal kerja adalah semakin tinggi hasil rasio maka semakin bagus, karena artinya perusahaan tidak memiliki kelebihan modal kerja. Rasio perputaran modal kerja Tahun 2017 lebih baik karena lebih tinggi jika dibandingkan pada Tahun 2016 dan 2018.

**Perputaran Aset Tetap**

(Sumber : Data Diolah)

Standar penilaian untuk perputaran aset tetap adalah semakin tinggi hasil rasio maka semakin bagus, karena artinya aset tetap yang ada telah dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan. Rasio perputaran aset tetap Tahun 2016 lebih baik karena lebih tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2017 dan 2018. Maka dapat disimpulkan, bahwa sangat penting bagi perusahaan untuk meninjau ulang keberadaan aset tetap yang dimilikinya, apakah terlalu besar nilainya atau memang belum dimanfaatkan secara maksimal bagi peningkatan pendapatan perusahaan.

**Kinerja Keuangan PT. Jena Mandiri Transport Berdasarkan Rasio Profitabilitas**

**Margin Laba Kotor**

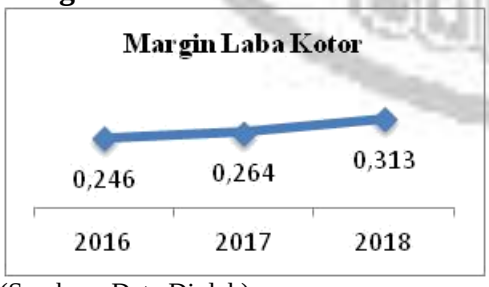


(Sumber : Data Diolah)

Standar penilaian untuk margin laba kotor adalah semakin tinggi maka semakin baik. Artinya Margin laba kotor Tahun 2018 lebih baik karena lebih tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2016 dan 2017, namun peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan, sehingga penting bagi perusahaan untuk meningkatkan harga sewa mobil (tentu saja dengan memperhatikan batas atas harga jual pesaing) dan mengurangi harga pokok penjualan nya.

**Margin Laba Operasional**

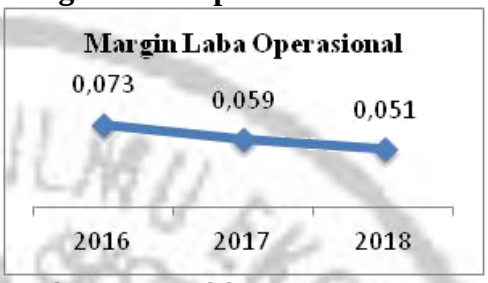


(Sumber : Data Diolah)

Standar penilaian untuk margin laba operasional adalah semakin tinggi hasil margin laba operasional artinya semakin baik. Dapat dilihat pada grafik diatas bahwa laba operasional Tahun 2016 lebih baik karena lebih tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2017 dan 2018. Dengan demikian telah terjadi penurunan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, dalam hal ini sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan efisiensi atas beban operasional yang terlalu besar agar untuk Tahun berikutnya margin laba operasional dapat meningkat secara signifikan.

**Penyebab Perubahan Kenaikan dan Penurunan Pada Masing-masing Rasio**

Rasio likuiditas yang terdiri dari tiga rasio, yaitu rasio lancar, rasio kas, dan rasio modal kerja terhadap total aset. Pada PT. Jena Mandiri Transport untuk rasio lancar yang mengalami peningkatan terjadi disebabkan oleh piutang usaha yang dimiliki oleh perusahaan sangat banyak, sedangkan penurunan terjadi disebabkan oleh meningkatnya hutang lancar seperti hutang usaha (investor), hutang sewa mobil FL, hutang supplier serta persekot dan deposit sewa. Rasio kas yang mengalami peningkatan secara terus-menerus kareana hutang lancar perusahaan meningkat yang disebabkan oleh, hutang sewa mobil FL, hutang supplier, serta

persekot dan deposit sewa, sedangkan penurunan pada kas perusahaan terjadi karena digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan seperti untuk pembayaran gaji pegawai. Rasio modal kerja terhadap total aset yang megalami penurunan terjadi karena penurunan pada aset lancar yang sangat signifikan yaitu akun kas di bank dan piutang usaha, namun pada Tahun 2018 aset lancar mengalami peningkatan karena banyaknya piutang usaha yang dimiliki oleh perusahaan, serta peningkatan hutang lancar selama 3 Tahun dikarenakan meningkatnya hutang usaha (investor), hutang sewa mobil FL dan hutang supplier.

Rasio solvabililitas yang terdiri dari empat rasio, yaitu rasio total utang terhadap aset, rasio total utang terhadap modal, rasio utang jangka panjang terhadap modal, dan rasio laba oprasional terhadap kewajiban. Pada PT. Jena Mandiri Transport untuk rasio total utang terhadap aset yang mengalami penurunan disebabkan oleh berkurangnya hutang jangka panjang perusahaan seperti hutang bank dan meningkatnya total aset karena kas yang dimiliki perusahaan bertambah, sedangkan peningkatan terjadi karena bertambahnya hutang bank untuk pembelian mobil perusahaan sedangkan untuk total aset menurun secara signifikan karena berkurangnya penerimaan kas. Rasio utang terhadap modal dan rasio utang jangka panjang terhadap modal yang mengalami penurunan disebabkan oleh hutang bank yang menurun, sedangkan peningkatan yang terjadi disebabkan oleh meningkatnya hutang bank dan hutang supplier. Rasio laba operasional terhadap kewajiban yang mengalami penurunan secara terus-menerus disebabkan oleh perusahaan terlalu banyak melakukan penjualan kredit daripada penjualan tunai nya sehingga uang tunai yang dimiliki perusahaan pun sedikit, dan untuk total hutang mengalami peningkatan karena meningkatnya hutang supplier dan hutang bank yang sangat signifikan.

Rasio aktivitas yang terdiri dari empat rasio, yaitu rasio perputaran piutang usaha, rasio perputaran total aset, rasio perputaran modal kerja, dan rasio perputaran aset tetap. Pada PT. Jena Mandiri Transport untuk semua jenis rasio yang mengalami penurunan disebabkan oleh menurunnya penjualan kredit selama Tahun 2016 sampai 2018 karena menurunnya para pelanggan atau *customer* yang meminta layanan sewa mobil kontrak jangka panjang (bulanan dan tahunan) serta mobil dinas dan disisi lain rata-rata piutang usaha meningkat terus-menerus selama 3 Tahun karena pelanggan masih banyak yang belum melunasi hutang kepada perusahaan, sedangkan peningkatan yang terjadi disebabkan oleh hutang usaha (investor), hutang sewa mobil FL dan hutang supplier yang meningkat selama tiga Tahun serta perusahaan melakukan perluasan untuk tanah dan bangunan.

Rasio profitabilitas yang terdiri dari margin laba kotor dan magin laba operasional. Pada PT. Jena Mandiri Transport untuk rasio yang mengalami penurunan disebabkan oleh pendapatan usaha yang setiap Tahun nya menurun dan terjadinya peningkatan pada biaya penjualan, biaya administrasi, sedangkan untuk rasio yang mengalami peningkatan disebabkan oleh harga pokok penjualan yang mengalami penurunan tidak terlalu signifikan.

## PENUTUP

### Simpulan

Kinerja keuangan PT. Jena Mandiri Transport berdasarkan rasio likuiditas dapat dikatakan cukup baik. Rasio lancar, dan rasio kas dikatakan likuid karena telah mencapai standar rasio yang ditentukan. Namun pada rasio modal kerja terhadap total aset kurang baik karena berada di bawah standar rasio.

Kinerja keuangan PT. Jena Mandiri Transport ditinjau dari rasio solvabilitas dapat dikatakan cenderung kurang baik. Rasio utang terhadap aset, rasio utang

terhadap modal, rasio utang jangka panjang terhadap modal dan rasio laba operasional terhadap kewajiban dapat dikatakan tidak baik karena hasil rasio tidak sesuai dengan standar rasio yang telah ditentukan. .

Kinerja keuangan PT. Jena Mandiri Transport ditinjau dari rasio aktivitas dapat dikatakan cukup baik, namun perlu diperhatikan untuk terus meningkatkan rasio aktivitas karena setiap Tahun nya selalu ada penurunan, sehingga harus diperhatikan lagi agar tahun berikutnya rasio aktivitas dapat mencapai sesuai standar rasio yang ditentukan.

Kinerja keuangan PT. Jena Mandiri Transport ditinjau dari rasio profitabilitas dapat dikatakan cukup baik. Margin laba kotor mengalami peningkatan pada setiap Tahunnya, namun disisi lain untuk margin laba operasional dikatakan cenderung kurang baik karena mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan namun terjadi terus-menerus selama 3 Tahun.

**Saran dan Implikasi Penelitian**

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas maka terdaat beberapa saran yang dianjurkan pada penelitian selanjutnya yaitu :

1. Penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik analisis laporan keuangan disarankan untuk dilakukan pada perusahaan lain yang sejenis, sehingga pembaca dapat membandingkan hasil dari analisis laporan keuangan tersebut dan diharapkan melakukan analisis dengan data yang lengkap agar tidak mengganggu hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada perusahaan yang sama dapat disarankan untuk melakukan penelitian dengan topik yang berbeda agar dapat memberikan referensi bagi pembaca.
3. Penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada perusahaan dan topik yang sama dapat disarankan untuk menambah lingkup penelitian yaitu analisis trend, agar dapat mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan dimasa yang akan mendatang baik kecenderungan naik, turun maupun tetap.

**Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang telah dijelaskan, adapun implikasi dari penelitian yaitu :

1. Perusahaan perlu meningkatkan kepastian pembayaran piutang usaha dari pelanggan karena kenaikan piutang usaha naik secara signifikan, mempertahankan aset lancar perusahaan agar dapat menjamin kewajiban lancarnya dengan aman, menambah simpanan pada kas untuk jaminan kewajiban lancar perusahaan, dan membayar kewajiban lancar nya dengan segera.
2. Perusahaan disarankan agar lebih berhati-hati dalam penggunaan dana pinjaman atau hutang untuk struktur pembiaayaan agar tidak menyulitkan perusahaan dalam mendapatkan tambahan pinjaman yang baru dari kreditor.
3. Perlu dilakukan peninjauan ulang keberadaan aset tetap yang dimiliki perusahaan apakah terlalu besar nilainya atau memang belum dimanfaatkan secara maksimal bagi peningkatan pendapatan, dan mengurangi aset perusahaan yang kurang produktif.
4. Perusahaan perlu mengurangi harga pokok penjualannya agar setiap Tahun laba kotor yang dihasilkan meningkat secara terus-menerus, dan sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan efisiensi atas beban operasional yang terlalu besar.

## DAFTAR RUJUKAN


Dermawan, S., & Djahotman, P. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Dwi, M., Sylvia, V., Ratna, W., Aria, F., & Edward, T. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK.* Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Farid, & Siswanto. (2011). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hery. (2016). *Analisis Laopran Keuangan.* Jakarta: Grasindo.

Husnan, S. d. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Husnan, S., & Enny, P. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kasmir. (2015). *Analisis laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2016). *Analisis laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Munawir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.

Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Rajawali Pers.